

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG INDUSTRI  
DI PT. GEOSOLUTION PRATAMA NUSANTARA  
KABUPATEN KUTAI BARAT PROVINSI KALIMANTAN  
TIMUR**

**YULIANTO  
NIM. F201500328**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI GEOATIKA  
JURUSAN TEKNIK DAN INFORMATIKA  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA  
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG INDUSTRI  
DI PT. GEOSOLUTION PRATAMA NUSANTARA  
KABUPATEN KUTAI BARAT PROVINSI KALIMANTAN  
TIMUR**

**YULIANTO  
NIM. F201500328**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI GEOATIKA  
JURUSAN TEKNIK DAN INFORMATIKI  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Laporan : Laporan Pelaksanaan Kegiatan Magang Industri di  
PT. Geosolution Pratama Nusantara, Kabupaten Kutai  
Barat Provinsi Kalimantan Timur

Nama : Yulianto

NIM : F201500328

Program Studi : Teknologi Geomatika

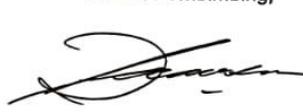
Jurusan : Teknik dan Informatika

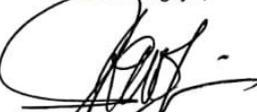
Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Dosen Renguji I,

Dosen Penguji II,

  
**Dawamul Arifin, S.T., M.T.**  
NIP. 19901118 201404 1 001

  
**Nia Kurniadin, S.Pd., M.T.**  
NIP. 19840222 201803 1 001

  
**Shabri Indra Suryalindra, S.Kom., M.T.**  
NIP. 19870627 201903 1 016

Mengesahkan,

Ketua Jurusan  
Teknik dan Informatika

  
**Dr. Suswanto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19680525 199512 1 001

Ketua Program Studi  
Teknologi Geomatika

  
**Dawamul Arifin, S.T., M.T.**  
NIP. 19901118 201404 1 001

Lulus Ujian Magang Industri pada Tanggal : 13 JAN 2023 .....

## HALAMAN PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* karena atas berkat Rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan laporan Magang Industri (MI). Laporan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan di PT. Geosolution Pratama Nusantara. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan September sampai pada bulan Januari. Kegiatan Magang Industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir agar mendapat gelar Ahli Madya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan Magang Industri dan sebuah penghargaan kepada :

1. Ayah Sunaryo dan Ibu Rini, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan, baik dari segi moril maupun material kepada penulis,
2. Bapak Dawamul Arifin, S.T., M.T. selaku Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Teknologi Geomatika,
3. Ari Zainal Fanani, S.T., Pembimbing Lapangan Magang Industri (MI) di PT. Geosolution Pratama Nusantara,
4. Bapak Nia Kurniadin, S.Pd., M.T. selaku penguji I.
5. Bapak Shabri Indra Suryalfihra, S.Kom, M.T. selaku penguji II.
6. Bapak Dr. Suwanto, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik dan Informatika,
7. Bapak Hamka, S.TP., M.P., M.Sc., selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda,
8. Parah staf/karyawan PT. Geosolution Pratama Nusantara,
9. Seluruh teman-teman yang telah membantu penulisan dalam pembuatan laporan Magang Industri (MI).

Semoga amal kebaikan serta keikhlasan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis menyadari dalam

penyusunan Laporan Magang Industri (MI) ini masih banyak sekali kekurangan serta kesalahan dalam hal apapun, untuk itu penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan Laporan Magang Industri ini. Semoga Laporan Magang Industri ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya.

Samarinda, Januari 2023

**Yulianto**

## HALAMAN RINGKASAN

**Yulianto**, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Magang Industri Di PT. Geosolution Pratama Nusantara Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan magang industri ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi, berkomunikasi dan menyelesaikan suatu masalah serta mempelajari terkait dengan kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang akan digunakan di dunia kerja. Dalam magang idustri ini mahasiswa melakukan kegiatan Pengukuran Bidang Tanah dan Progres Berkas Yuridis. Magang idustri ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan sejak tanggal 12 September 2022 hingga 23 Desember 2022.

Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) menggunakan *Metode Real-Time Kinematic* (RTK) dengan menggunakan alat GPS Geodetik Hi-Target i50 RTK. Hasil dari kegiatan Pengukuran Bidang Tanah hasil yang di capai sebanyak 520 Bidang Tanah yang meliputi 2 (desa) yaitu desa Rikong dan desa Penawang. Hasil dari kegiatan Progres Berkas Yuridis berkas yang tidak sengketa dan data pemilik bidang sudah benar sebanyak 4.873 berkas yang meliputi 2 (dua) Kecamatan yaitu kecamatan Siluq Ngurai dan Kecamatan Jempang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	ii
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat .....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	4
1.3.1 Lokasi .....	4
1.3.2 Jadwal Kerja .....	6
1.4 Hasil Yang Diharapkan .....	8
<b>BAB 2 KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b> .....	9
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi .....	9
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi .....	10
2.3 Kondisi Lingkungan Perusahaan .....	14
<b>BAB 3 HASIL MAGANG INDUSTRI</b> .....	15
3.1 Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) .....	15
3.1.1 Tujuan .....	15
3.1.2 Dasar Teori .....	15
3.1.3 Alat dan Bahan .....	19
3.1.4 Prosedur Kerja .....	19
3.1.5 Hasil yang Dicapai .....	21
3.1.6 Pembahasan .....	22
3.2 Progres Berkas Yuridis .....	23
3.2.1 Tujuan .....	23
3.2.2 Dasar Teori .....	24

3.2.3 Alat dan Bahan.....	24
3.2.4 Prosedur Kerja .....	25
3.2.5 Hasil yang Dicapai.....	27
3.2.6 Pembahasan .....	29
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>31</b>
4.1 Kesimpulan .....	31
4.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Lokasi dan Jadwal Kerja .....	6
Tabel 2. Karyawan PT. Geosolution Pratama Nusatara .....	10
Tabel 3. Pembagian Kluster Objek PTSL.....	16
Tabel 4. Pembagian Kluster 4 (Tanah Sudah Bersertifikat).....	16
Tabel 5. Hasil Pengukuran Bidang Tanah.....	21
Tabel 6. Hasil dari Progres Berkas Yuridis el .....	27
Tabel 7. Daftar hadir magang industri .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Magang Industri.....	5
Gambar 2. Logo PT. Geosolution Pratama Nusantara .....	9
Gambar 3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	12
Gambar 4. GPS Geodetik RTK CHC I50(sumber. <a href="https://www.tokopedia.com/sampulu/gps-geodetik-rtk-chc-i50">https://www.tokopedia.com/sampulu/gps-geodetik-rtk-chc-i50</a> ).....	18
Gambar 5. Diagram hasil pengukuran .....	22
Gambar 6. Hasil Progres Berkas Yuridis.....	29
Gambar 7. Pengukuran Bidang Tanah.....	35
Gambar 8. Progres Berkas Yuridis .....	35
Gambar 9. Foto bersama Tim Admin .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan .....	35
Lampiran 2. Daftar Hadir Magang Industri .....	37

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian. Pendidikan diharapkan dapat menggali informasi dan pengetahuan, melatih setiap bakatnya agar semakin terampil dan berkembang karakter pribadi seseorang. Sehingga dibutuhkan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, termasuk pendidikan tinggi sebagai garda terdepan dalam menghasilkan sumber daya manusia (Arifudin dkk., 2021)

Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menyelenggarakan program Magang Industri yang diikuti seluruh Program studi dan salah satunya Program Studi Teknologi Geomatika. Magang Industri adalah kegiatan akademik yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu agar mahasiswa dapat memahami bidang studi yang ambil oleh mahasiswa/i. Magang industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan yang didapat selama perkuliahan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pelaksanaan Program magang bertujuan untuk memberikan penilaian dan untuk melihat bagaimana perkembangan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diberika (Fatah, 2021).

Geomatika adalah bidang ilmu modern yang mengintegrasikan pengumpulan, pemodelan, analisis dan manajemen data spasial (berbasis lokasi). Data spasial didapat melalui pengukuran terestris, laut, wahana angkasa dan sensor-sensor satelit dengan beracuan

pada kerangka Geodesi. Termasuk juga proses transformasi data spasial dari berbagai sumber pengukuran kedalam suatu sistem informasi dengan karakteristik ketelitian yang terdefinisi dengan baik (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2020).

Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menyelenggarakan program Magang Industri yang diikuti seluruh program studi dan salah satunya Program Studi Teknologi Geomatika. Magang Industri adalah kegiatan akademik yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu agar mahasiswa dapat memahami bidang studi yang diambil oleh mahasiswa/i. Magang merupakan bagian dari kurikulum, praktikum profesional yang dilaksanakan dengan mengatur agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata melalui bekerja di industri (Fatah, 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan magang industri penulis yaitu mahasiswa semester V Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memilih PT. Geosolution Pratama Nusantara sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang industri. PT. Geosolution Pratama Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Survey Pemetaan dan Pendataan, Penginderaan Jauh, Pembuatan Peta, Jasa Konsultasi Arsitektur, Jasa Konsultasi Pekerjaan Bangunan Teknik Sipil/Konstruksi, Jasa Pengolahan Data, Konsultasi Lingkungan, Study Kelayakan, Observasi Global Positioning System, Serta Sistem Informasi Geografis, Survey Bathimetri dan oseanografi, Penyewaan Alat Survey, serta Pelatihan Alat Survey dan Pengolahan Data. Kegiatan ini merupakan sebagian bidang yang dicakup oleh Program Studi Teknologi Geomatika.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

Tujuan Umum Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat program studi D3 Teknologi Geomatika dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
2. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa pada saat terjun langsung ke dunia kerja nyata
3. Menambah informasi dan pengalaman seputar dunia kerja yang tidak didapat di dunia perkuliahan

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

Tujuan Khusus Kegiatan Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari terkait kegiatan kerja di PT. Geosolution Pratama Nusantara dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) selama pelaksanaan Magang Industri.
2. Untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi, berkomunikasi dan penyelesaian suatu masalah yang akan digunakan di dunia kerja
3. Untuk mempelajari dan mendapatkan keterampilan dalam kegiatan Pengukuran Bidang Tanah dan menggunakan alat *survey*.

### **1.2.3 Manfaat Magang Industri**

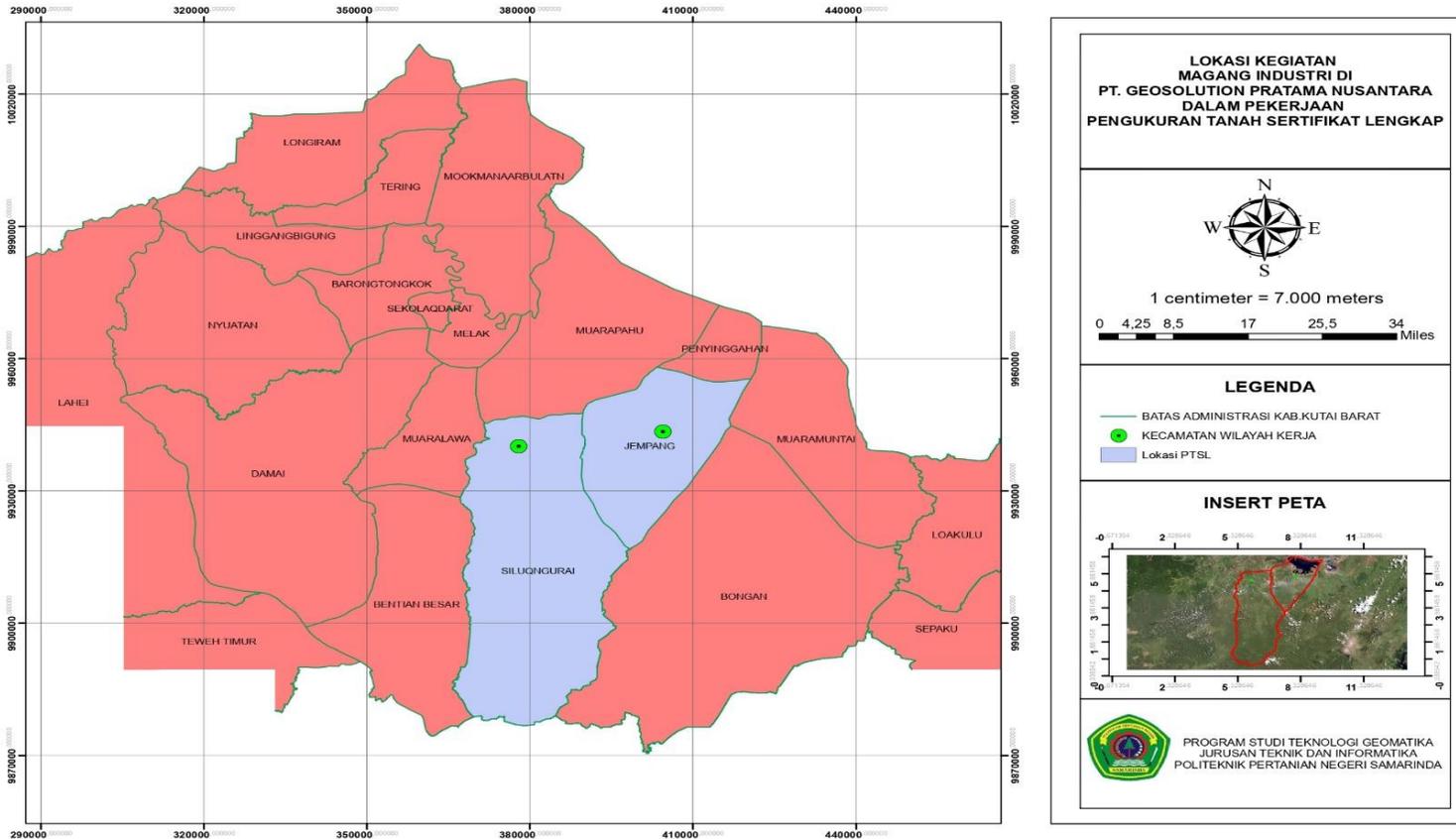
Manfaat Kegiatan Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara teori di kampus dengan pengaplikasikannya di lapangan.
2. Mengembangkan kebiasaan bekerja secara profesional.
3. Mengenal dan belajar dengan tenaga-tenaga profesional di bidang proses Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Lokasi Magang Industri (MI) dilaksanakan di PT. Geosolution Pratama Nusantara yang beralamatkan di Komplek Pertokoan Diamond, jalan Keputih Gg. III Permata No. 28-30 Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dan mengerjakan Proyek PT. Geosolution Pratama Nusantara di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, dapat dilihat pada peta Layout di bawa ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Magang Industri

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri (MI) dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan terhitung mulai 12 September 2022 hingga tanggal 23 Desember 2022. Kegiatan magang dilakukan setiap hari di dengan waktu kerja mulai pukul 07.30 WITA – 23.00 WITA.

Tabel 1. Lokasi dan Jadwal Kerja

No	Kegiatan	Waktu				Lokasi
		Sep-2022	Okt-2022	Nov-2022	Des-2022	
1	Koordinasi persiapan Mangang	1,2,5,6,7,8				Gedung Prodi Teknologi Geomatika
2	Pengenalan tentang PTSL	12				Besecamp Muhur, Desa Muhur, Kec. Kec. Siluq Ngurai,
3	Pengukuran Bidang Tanah	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29				Desa Rikong, Kec. Siluq Ngurai, Desa Penawang, Kec. Siluq Ngurai
4	Persiapan Desa Selanjutnya		1			Besecamp Muhur ke Desa Tanjung Isuy, Kec. Siluq Ngurai
5	Progres Berkas Yuridis		2,3			Besecamp Muhur
6	Progres Berkas Yuridis		4,5,6,7,8,9,10			Desa Tendiq, Kec. Siluq Ngurai, Desa Kendesiq, Kec. Siluq Ngurai,
7	Scan Berkas Yuridis		11,12,13,14			Besecamp Barong
8	Progres Berkas Yuridis		15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29			Desa Penawang, Kec. Siluq Ngurai, Desa Rikong, Kec. Siluq Ngurai
9	Pengecekan Patok Bidang		30,31			Desa Muhur, Kec. Siluq Ngurai,

No	Kegiatan	Waktu				Lokasi
		Sep-2022	Okt-2022	Nov-2022	Des-2022	
10	Progres Berkas Yuridis			1,2,3,4 5,6,7,8 ,9		Desa Petung, Kec. Siluq Ngurai, Desa Tanjung Isuy, Kec. Jempang
11	Progres Berkas Yuridis			10,11, 12		Desa Pentat, Kec. Jempang,
12	Mengisi Data Non Spasial			13,14, 15		Besecamp Barong
13	Entry Berkas Yuridis			16,17, 18,19		Besecamp Barong
14	Progres Berkas Yuridis			20,21 22,23, 24		Desa Lembona, Kec. Siluq Ngurai,
15	Progres Berkas Yuridis			25,26, 27 28,29, 30,	1,2	Desa Muara Tae, Kec. Jempang, Desa Pulau Lanting, Kec. Jempang,
16	Progres Berkas Yuridis				3,4,5 6,7,8	Desa Tanjung Jan, Kec. JempangDesa Tanjung Jone, Kec. Jempang,
17	Progres Berkas Yuridis				9,10, 11, 12	Desa Muara Ohong, Kec. JempangDesa Perigiq, Kec. Jempang,
18	Progres Berkas Yuridis				13, 14, 15, 16, 17,	Desa Mancong, Kec. Jempang, Desa Tanah Mea, Kec. Jempang,
19	Progres Berkas Yuridis				18, 19, 20, 21, 22,23	Desa Muhur, Kec. Siluq Ngurai,
20	Libur dan Tanggal Merah	4,9,10, 11				Samarinda
21	Sakit	30				Desa Muhur, Kec. Siluq Ngurai,

#### **1.4 Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang dirapkan dari kegiatan Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan bisa mengetahui dan memahami proses kerja di PT. Geosolution Pratama Nusantara.
2. Diharapkan mampu mengaplikasikan ilmunya di tempat kerja, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
3. Mahasiswa menjadi terampil dan berdedikasi tinggi dalam lingkungan kerja, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

## BAB 2 KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI

### 2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi



Gambar 2. Logo PT. Geosolution Pratama Nusantara

[https://id.linkedin.com/company/geosolution-surabaya?original\\_referer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F](https://id.linkedin.com/company/geosolution-surabaya?original_referer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)

Bersumber pada website PT. Geosolution Pratama Nusantara sejarah berdirinya PT. Geosolution Pratama Nusantara diawali dengan bimbingan tugas akhir 9 mahasiswa Teknik Geomatika Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dibawah bimbingan oleh Dosen Teknik Geomatika yaitu Khomsin, S.T., M.T. Khomsin, S.T., M.T. memprediksi, dengan adanya Undang-Undang Informasi Geospasial (Undang-Undang No 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial) Pekerjaan survey dan pemetaan akan berkembang pesat. Hal tersebut mendasari menyarankan untuk menyewa tempat untuk bimbingan dan mengerjakan pekerjaan tentang survey dan pemetaan skala kecil.

Perkembangan selanjutnya adalah dibentuklah unit usaha yang bernama GeoSolution (GS), walaupun nama ini belum pernah diakta notariskan. Setelah kesembilan mahasiswa bimbingan lulus dan memilih untuk berkarir dalam dunia kerja sebagai karyawan/pegawai swasta atau negeri seperti di Badan Informasi Geospasial, Perusahaan Furgo, PAMA, dan kontaktor lainnya. Unit usaha GeoSolution tetap

berlanjut dengan generasi berikutnya. Akhirnya unit usaha GeoSolution ini diakte notariskan dan berubah nama menjadi PT. Geosolution Pratama Nusantara atau yang disingkat dengan PT. GPN. (*Geoslution Pratama Nusantara, 2022*).

PT. Geosolution Pratama Nusantara memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. VISI

Menjadi perusahaan penyedia jasa terdepan dalam bidang pemetaan dan perencanaan dengan mengedepankan sisi kullitatif dan edukatif pada setiap mitra kerja kami mampu bersaing dalam skala nasional maupun international.

b. MISI

Menyediakan jasa di bidang pemetaan dan perencanaan terbaik dengan memberikan nilai tambah pada setiap mitra kerja berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Tim yang sinergi
2. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
3. Siap menghadapi tantangan dan mewujudkannya

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

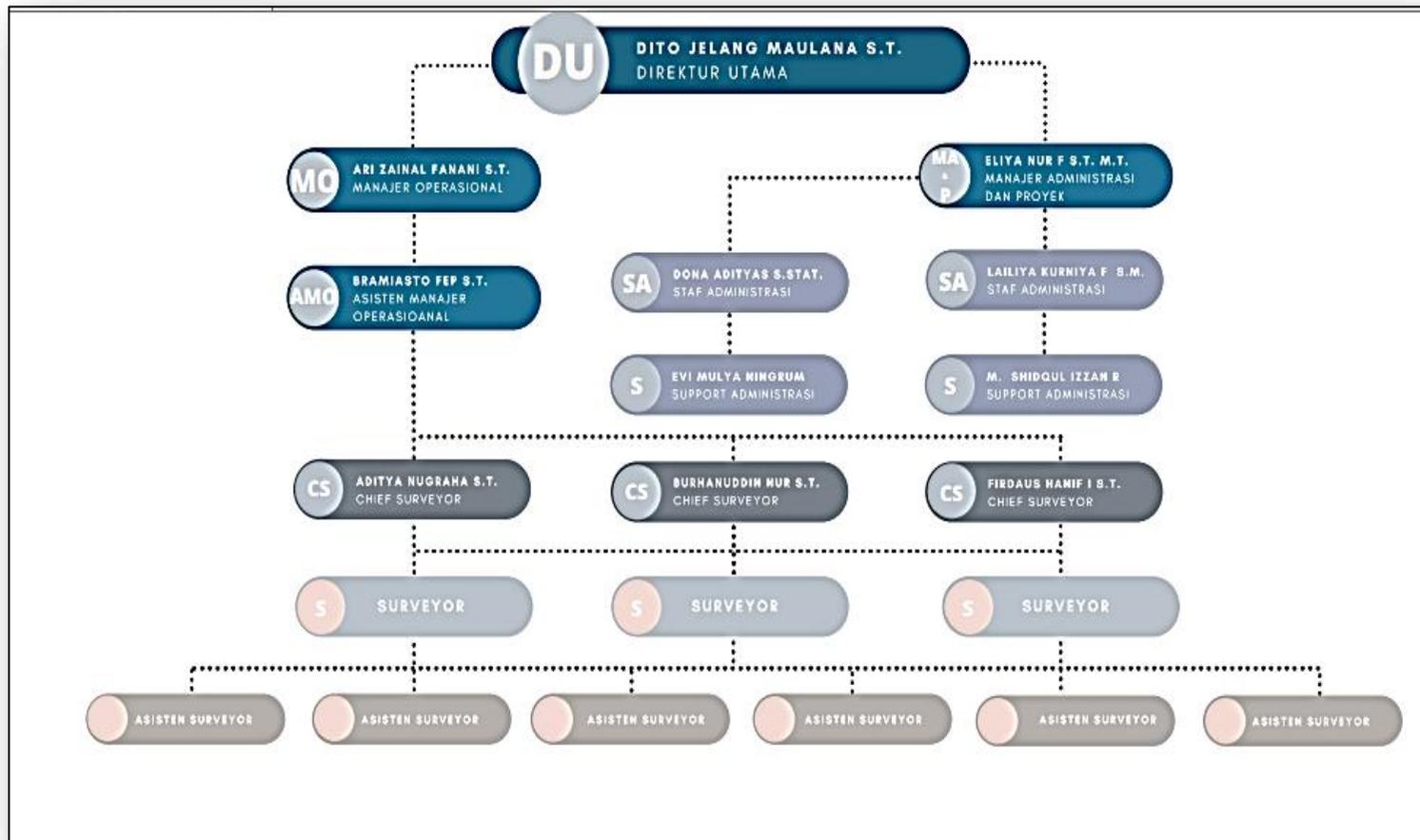
Dalam pelaksana pekerjaan PT. Geosolution Pratama Nusantara memiliki karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Karyawan PT. Geosolution Pratama Nusatara

No	Nama Personil	Jabatan
1	Ari Zainal Fanani S.T	Manajer Operasional
2	Eliya Nur.F S.T M. T	Manajer Administrasi dan Proyek
3	Bramiasto Fep S.T	Asisten Manajer Operasional
4	Dona Adityas S S.T	Staf Administrasi
5	Lailiya Kurnia F S.M	Support Administrasi
6	Evi Mulya Ningrum	Support Administrasi

<b>No</b>	<b>Nama Personil</b>	<b>Jabatan</b>
7	M Shidqul Izzan R	Chief Surveyor
8	Aditya Nugraha S.T	Chief Surveyor
9	Burhanuddin Nur S.T	Chief Surveyor
10	Firdaus Hanif I S. T	Chief Surveyor

PT. Geosolution Pratama Nusantara memiliki struktur organisasi perusahaan yang dapat dilihat pada gambar di bawa ini :



Gambar 3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam Struktur Organisasi terdapat tugas masing-masing.

1. Direktur adalah orang yang bertugas mengelola bisnis, pemimpin semua karyawan dalam manajemen perusahaan, menetapkan kebijakan perusahaan menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan, memilih staf-staf yang membantu di bawahnya, biasanya level General Manager, senior manager bahkan manager menyetujui anggaran tahunan perusahaan mengirim laporan ke pemegang saham, meningkatkan kinerja bisnis
2. Kepala Kantor adalah orang yang bertanggung jawab langsung kepada kantor PT. Geosolution Pratama Nusantara.
3. Project Administration adalah seorang profesional dan mengorganisir anggota tim non-abadi dan spesialisasi dalam fasilitasi, pelaporan dan analisis proyek di bawah pengawasan manajer proyek.
4. Manager Operasional adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian proses produksi serta distribusi semua unit operasional dilakukan secara berkualitas, efektif dan efisien serta memenuhi ketentuan dan standar operasional prosedur perusahaan yang berlaku juga standar yang dikehendaki pelanggan.
5. General Affair adalah orang bertugas untuk mengelola hampir keseluruhan kegiatan kantor seperti perizinan, pengadaan barang dan menjaga aset perusahaan, protokoler, instalasi listrik, telepon, air, mengurus perizinan, pengadaan alat tulis kantor, kebutuhan di pantry seperti gula, teh, kopi hingga perlengkapan toilet. Bahkan, di beberapa perusahaan, tanggung jawab seorang General Affair juga akan merangkap sebagai HRD.
6. Administration adalah orang yang membuat agenda kantor, menerima panggilan telepon, mengelola dokumen perusahaan, melakukan entri data, melakukan perekapan data, mengelola buku

harian, memesan persediaan kantor, mengarsip surat masuk dan keluar dan melayani klien

7. Chief Surveyor adalah coordinator seluruh anggota tim dan bertanggung jawab terhadap, organisasi tim, secara teknis maupun non teknis dengan kemampuan, intelegensi, negosiasi dan penguasaan diri memutuskan sebuah permasalahan dalam kepentingan perusahaan.
8. Koordinator Surveyor adalah orang yang membantu tugas-tugas pelaksanaan chief surveyor untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan sehari-hari dan memiliki tanggung jawab pada chief surveyor dalam melaporkan hasil pekerjaan kepadanya secara priodik, ataupun berkala serta menginventarisasi data dilapangan yang dilampiri dengan gambar kerja sebagai acuan.
9. Surveyor adalah seorang profesional dengan kualifikasi akademik dan keahlian teknis untuk melakukan satu atau lebih dari beragam kegiatan yang meliputi menentukan, mengukur dan merepresentasikan lahan, objek tiga dimensi, bidang titik dan lintasan.
10. Drafter adalah membantu arsitek dan engineer untuk membuat sebuah gambar yang detail, lengkap dengan kode, material yang digunakan, dan dimensi.

### **2.3 Kondisi Lingkungan Perusahaan**

Kondisi lingkungan Basecamp PTSL Barong Tongkok PT. Geosollution Pratama Nusantara berada di sekitar permukiman penduduk. Permukiman penduduk yang terdekat dengan Basecamp PTSL Barong Tongkok adalah komplek atau perumahan, Jl. Margodirjo, RT.09, Desa Sumbersari, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Sumber Mata pencarian penduduk di sekitar lokasi Basecamp PTSL Barong Tongkok sebagian besar adalah pedang, pegawai, dan karyawan perusahaan.

## **BAB 3 HASIL MAGANG INDUSTRI**

### **3.1 Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)**

#### **3.1.1 Tujuan**

Tujuan pengukuran bidang tanah dalam kegiatan Pendaftaran Sistematis Lengkap adalah suatu bentuk kegiatan penentuan batas-batas antara bidang tanah yang terletak dalam suatu atau beberapa desa/kelurahan untuk pengambilan data-data batas bidang tanah secara fisik dan nilai koordinat *Easting* (X), *Northing* (Y) dan *Zenith* (Z), serta untuk mengetahui panjang, lebar dan luas bidang tanah masyarakat yang mendaftar di PTSL.

#### **3.1.2 Dasar Teori**

##### **a. PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)**

Pendaftaran Tanah Sistem Lengkap (PTSL) merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya. Pengukuran bidang tanah secara sistematis adalah proses pemastian letak batas bidang-bidang tanah yang terletak dalam satu atau beberapa desa/kelurahan atau bagian dari desa/kelurahan atau lebih dalam rangka penyelenggaraan pendaftaran tanah secara sistematis (Itsnani SM, 2021).

Objek pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) meliputi seluruh bidang tanah tanpa terkecuali, baik bidang tanah yang belum bersertifikat maupun bidang tanah yang sudah bersertifikat dalam rangka perbaikan kualitas data pendaftaran tanah. Objek pengukuran PTSL dapat dilihat di tabel berikut (Itsnani SM, 2021)

Tabel 3. Pembagian Kluster Objek PTSL

No	Jenis	Kegiatan
1	Kluster 1	Bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan Sertipikat Hak atas Tanah
2	Kluster 2	Bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan Sertipikat Hak atas Tanahnya namun terdapat perkara di Pengadilan dan/atau sengketa
3.	Kluster 3	Bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya tidak dapat dibukukan dan diterbitkan Sertipikat Hak atas Tanah karena subjek dan/atau objek haknya belum memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri
4.	Kluster 4	Bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertipikat Hak atas Tanah, baik yang belum dipetakan maupun yang sudah dipetakan namun tidak sesuai dengan kondisi lapangan atau terdapat perubahan data fisik, wajib dilakukan pemetaannya ke dalam Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Tabel 4. Pembagian Kluster 4 (Tanah Sudah Bersertifikat)

Kelas	Bidang Tanah Terpetakan	GU/SU Spasial	GU/SU Tekstual	Buku Tanah
KW 1	Ada	Ada	Ada	Ada
KW 2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
KW 3	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
KW 4	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
KW 5	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada

Penentuan posisi dengan menggunakan metode survei GNSS merupakan metode penentuan posisi yang sangat baik dan teliti hingga mencapai mm (milimeter) untuk koordinat Sumbu (X, Y), cm/s dalam penentuan kecepatannya dan nanodetik untuk ketelitian waktunya. Ketelitian dari penentuan posisi yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain: metode penentuan posisi yang digunakan, geometri satelit, ketelitian data, dan strategi pemrosesan data (Abidin,2007).

b. CORS (*Continuously Operating Reference Station*)

CORS (*Continuously Operating Reference Station*) adalah suatu teknologi berbasis GNSS yang berwujud sebagai suatu jaring kerangka geodetik yang pada setiap titiknya dilengkapi dengan receiver yang mampu menangkap sinyal dari satelit-satelit GNSS yang beroperasi secara penuh dan kontinu selama 24 jam perhari, 7 hari per minggu dengan mengumpulkan, merekam, mengirim data, dan memungkinkan para pengguna (user) memanfaatkan data dalam penentuan posisi, baik secara post processing maupun secara real time (Sari, 2011).

Untuk dapat mengakses GNSS-CORS, *receiver* harus dilengkapi dengan sambungan internet sebagai komunikasi data dari stasiun GNSS-CORS ke *receiver*. Dalam hal ini data GNSS-CORS tersedia melalui web dalam format RINEX (*Receiver Independent Exchange*) maupun Streaming NTRIP (Network Transport RTCM via Internet Protocol). NTRIP adalah sebuah metode untuk mengirim koreksi data GPS/GLONASS (dalam format RTCM) melalui jaringan internet, sehingga informasi mengenai posisi dapat diperoleh secara cepat. RTCM sendiri adalah kependekan dari Radio Technical Commission for Maritime Services, yang merupakan komite khusus yang menentukan standard radio navigasi dan radio komunikasi maritim internasional. Data format RINEX disediakan untuk pengolahan data secara

postprocessing, sedangkan data NTRIP untuk pengamatan posisi secara *real-time* (Sari 2010).

c. Sistem RTK (*Real Time Kinematic*)

Sistem RTK (Real Time Kinematics) adalah akronim umum untuk sistem penentuan posisi real-time secara differensial menggunakan data fase. Untuk merealisasikan tuntunan real-time nya, stasiun referensi harus mengirimkan data fase dan pseudorange ke pengguna secara real time Menggunakan sistem komunikasi data tertentu. Sistem RTK ini dapat digunakan untuk: Menentukan posisi benda diam atau bergerak, sehingga sistem RTK tidak hanya dapat 19 merealisasikan survei GPS real-time, juga Navigasi dengan tingkat ketelitian yang tinggi. aplikasi Sistem ini dapat melayani aplikasi yang beragam, antara lain stacking out, penentuan dan rekonstruksi batas persil tanah, survei pertambangan, survei-survei rekayasa, serta aplikasi-aplikasi lainnya yang memerlukan informasi posisi horizontal ataupun beda tinggi secara cepat (*real-time*) dengan ketelitian yang relatif tinggi dalam orde beberapa cm (Rasyid dkk., 2016).



Gambar 4. GPS Geodetik RTK CHC I50(sumber. <https://www.tokopedia.com/sampulu/gps-geodetik-rtk-chc-i50>)

### **3.1.3 Alat dan Bahan**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran bidang tanah antara lain:

- a. 1 Set GPS Geodetik HI-TARGET I50 (1 Base & 2 Rover)
- b. 2 Unit Controller
- c. 2 Unit Tripod
- d. 1 Unit Tripod
- e. 1 Unit Battery/Accu
- f. 1 Unit Pole Stick Hi-Target
- g. External Radio
- h. Antena External
- i. Clipboard
- j. Bolpoin

#### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam pelaksanaan Magang Industri antara lain:

- a. Kertas Sketsa
- b. Koordinat titik control

### **3.1.4 Prosedur Kerja**

#### **1. Persiapan Pengukuran.**

Melakukan koordinasi kepada panitia PTSL Desa/Perangkat Desa/Ketua RW/RT/Orang lainnya yang ditunjuk bertanggung jawab terkait pelaksanaan pengukuran, petunjuk batas.

#### **2. Setting alat pengukuran**

Melakukan Setting alat ukur yaitu GPS Geodetik Hi-Target I50 RTK. Berikut langkah-langkah kegiatan tersebut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b. Mencari tempat yang tinggi dan terbuka untuk memasang

base GPS Geodetic Hi-Target I50.

- c. Memasang semua komponen GPS Geodetic Hi-Target I50 Base maupun Rover.
- d. Mendirikan tripod di titik yang sudah ditentukan, memasang Tribach dan GPS Geodetic. Kemudian lakukan sentring alat.
- e. Selanjutnya memasang antena pemancar dengan bantuan tripod dan pole stick.
- f. Menyambungkan kabel penghubung Eksternal Radio dengan GPS Base dan antena pemancar.
- g. Menyambungkan kabel penghubung Eksternal Radio dengan Battery/Accu.
- h. Menyalakan GPS Geodetic dan Eksternal Radio.
- i. Mengatur Chanel
- j. Menyambungkan Bluetooth Controller ke Base
- k. Membuat project dan setting base kemudian memasukan koordinat base dengan metode pengambilan N-TRIP jika belum mempunyai koordinat
- l. Menyesuaikan koordinat Sistem sesuaikan dengan lokasi (Kabupaten Kubar Menggunakan Proyeksi TM3 Zona 50.1 WGS 84).
- m. Memilih metode Eksternal
- n. Pada pelaksanaan pengukuran pemohon atau pemilik tanah wajib ikut mendampingi pengukuran.

#### 1. Pelaksanaan Pengukuran

Prosedur kerja dalam kegiatan pengukuran bidang tanah sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran batas bidang tanah yang sudah disepakati oleh pemilik dan pihak-pihak lain yang berbatasan dengan didampingi oleh petunjuk batas.

Petunjuk batas adalah orang yang ditunjuk panitia PTSL Desa (Perangkat desa, Ketua RW/RT, atau orang yang dipercaya menunjukkan batas).

2. Melakukan pengukuran sesuai dengan prosedur dengan mengambil point ( *Easting* dan *Northing*) di setiap batas bidang-bidang tanah masyarakat
3. Selesaikan pengukuran silahkan melakukan *Export* Data dan melakukan pengolahan di Laptop
4. Mengumpulkan data yaitu Fotokopi identitas pemilik misalnya KTP/KK, Fotokopi alas hak (jika ada) dan atau Fotokopi sertifikat/Gambar Situasi/Surat Ukur (jika ada) untuk bidang tanah terdaftar/ bersertifikat.

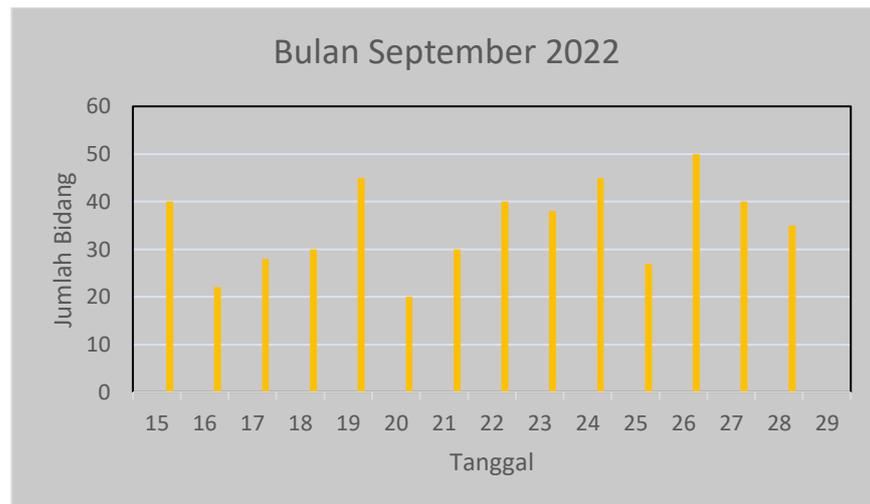
### 3.1.5 Hasil yang Dicapai

Hasil dari kegiatan ini adalah data-data koordinat *Easting* dan *Northing* posisi bidang tanah yang digunakan untuk memetakan bidang-bidang tanah keseluruhan Desa Rikong dan Desa Penawang seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Bidang Tanah

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasih	Jumlah Bidang Tanah	Jumlah Personil
1	15-22 September 2022	Pengukuran Bidang Tanah	Desa Rikong, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar	245	2
2	23-29 September 2022	Pengukuran Bidang Tanah	Desa Penawang, Ke. Siluq Ngurai, Kab. Kubar	275	2
<b>TOTAL</b>				<b>520</b>	

Hasil pengukuran bidang tanah masyarakat desa Rikong dan desa Penawang dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 5. Diagram hasil pengukuran

### 3.1.6 Pembahasan

Tujuan dari pengukuran bidang tanah masyarakat yang mendaftarkan di PTSL yaitu untuk mendapatkan nilai titik koordinat setiap batas-batas bidang tanah yang di ukur secara fisik dan nilai *Easting* (X), *Northing* (Y) dan *Zenith* (Z). Dalam pengukuran Bidang Tanah Masyarakat, hanya bisa mendapatkan bidang tanah paling banyak 20 (1 orang *surveyor*) bidang tanah masyarakat dan tidak bisa mencapai target sesuai yang di targetkan oleh perusahaan atau yang di jadwalkan.

Dari kegiatan pengukuran bidang tanah menggunakan alat GPS RTK, alat ini merupakan salah satu alat yang dipelajari dari kampus sehingga dapat menerapkan metode penggunaan alat pada saat melaksanakan pengukuran bidang tanah dapat memahami dan menerapkan cara-cara pengambilan titik Koordinat baik secara fisik maupun nilai *Easting* (X), *Northing* (Y), *Zenith* (Z) dan menerapkan di bangku perkuliahan dan di dunia kerja.

Adapun kendala pada saat melakukan dalam

pengukuran bidang tanah masyarakat yang mendaftarkan di PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) sebagai berikut:

- a. Masih banyak bidang tanah masyarakat yang diukur belum memasang patok/batas antara bidang, adapun solusinya yaitu bagi bidang tanah yang belum memasang patok, bisa diukur dengan syarat langsung memasang patok saat itu juga sebelum pengambilan titik koordinat batas-batas bidang tersebut,
- b. Masih banyak bidang tanah yang akan diukur masih sengketa sehingga menghambat pengukuran, adapun solusinya yaitu bidang tanah yang sengketa harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum diukur, jika bidang tanah tersebut masih belum terselesaikan maka bidang tersebut tidak diukur atau ditunda,
- c. Dalam pengukuran bidang tanah masyarakat terhalang dengan adanya acara adat dan cuaca yang tidak mendukung sehingga tidak mencapai target yang diharapkan tiap hari, adapun solusinya yaitu tim desa memberikan informasi mengenai jadwal kegiatan yang ada di desa ke tim PTSL sehingga tim PTSL dapat mempertimbangkan
- d. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa bidang tanah mereka yang akan diukur masuk HGU perusahaan sehingga menghambat pengukuran, adapun solusinya yaitu pihak BNP memasang peta HGU di setiap desa yang akan diukur sehingga masyarakat dapat melihat bidang tanah mereka sebelum mendaftarkan ke PTSL.

### **3.2 Progres Berkas Yuridis**

#### **3.2.1 Tujuan**

Progres Berkas Yuridis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui bahwa bidang tanah yang selesai diukur benar-benar tidak sengketa dan data-data pemilik bidang sudah benar, sebelum penerbitan Sertipikat.

### **3.2.2 Dasar Teori**

Tinjauan adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Tinjauan merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan atau memiliki arti. Sedangkan yuridis adalah semua hal yang mempunyai arti hukum yang diakui sah oleh pemerintah. Aturan ini bersifat baku dan mengikat semua orang di wilayah dimana hukum tersebut bisa dikenai hukuman. Yuridis merupakan suatu kaidah yang dianggap hukum atau dimata hukum dibenarkan keberlakuannya, baik yang berupa peraturan-peraturan kebiasaan, etika bahkan moral yang menjadi dasar penilaiannya (Surayin, 2005)

Dalam penelitian ini yang dimaksud oleh penulis sebagai tinjauan yuridis adalah kegiatan untuk mencari dan memecah komponen-komponen dari suatu permasalahan untuk dikaji lebih dalam serta kemudian menghubungkannya dengan hukum, kaidah hukum serta norma hukum yang berlaku sebagai pemecahan permasalahannya. Tujuan kegiatan tinjauan yuridis yaitu untuk membentuk pola pikir dalam pemecahan suatu permasalahan yang sesuai dengan hukum khususnya mengenai masalah kekerasan fisik yang menyebabkan kematian (Surayin, 2005).

### **3.2.3 Alat dan Bahan**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan Progres Berkas Yuridis antara lain:

- a. Laptop
- 2. Bahan
  - Bahan yang digunakan dalam pelaksanaan Progres Berkas Yuridis antara lain:
    - a. Formulir isian inventarisasi dan indentifikasi peserta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yang sudah di isi oleh Admin
    - b. Peta Bidang Tanah yang selesai diukur
    - c. Meterai 10.000
    - d. File Berita Acara (BA)
    - e. File Nominatif
    - f. File Peta Bidang Tanah yang sudah diukur

#### **3.2.4 Prosedur Kerja**

- Prosedur dalam kegiatan progres berkas yuridis antara lain:
- 1. Mengumpulkan tim Puldata desa untuk mengetahui jadwal kedatan masyarakat untuk tanda tangan berkas formulir PTSL
  - 2. Pemasangan Peta Bidang Tanah dan Nominatif di tempat yang aman dan mudah dilihat oleh masyarakat yang datang
  - 3. Pemisahan berkas Formulir sesuai RT/RW masing-masing
  - 4. Membagi tim puldata desa sesuai kesepakatan antara lain:
    - a. Bagian pemberkas formulir sesuai jumlah Rt/RW masing-masing
    - b. Bagian Meterai 10.000 (1 orang)
    - c. Bagian Perekapan berkas yang diambil masyarakat dan perekapan berkas yang dibawa masyarakat pulang
    - d. Bagian penjemputan masyarakat yang datang mengambil berkas formulir.

5. Selanjutnya mengarahkan masyarakat yang datang untuk melihat nama mereka di nominatif atau peta bidang yang dipasang
6. Selanjutnya tim penjemputan masyarakat mengarahkan masyarakat untuk mengambil berkas formulir sesuai dengan letak bidang tanah mereka, bagi yang ada di nominatif atau peta bidang yang dipasang
7. Bagi masyarakat yang sudah mengambil berkas formulir diarahkan untuk memeriksa Nama, NIK, Tempat tanggal lahir sesuai dengan KTP pendaftar dan pemeriksaan saksi-saksi batas
8. Jika ada yang tidak sesuai dengan KTP pemilik bidang, diharap untuk diganti dan disesuaikan dengan KTP pemilik bidang, begitupun dengan saksi batas jika tidak sesuai diharapkan untuk diganti dengan syarat Tim puldata desa mengetahuinya.
9. Selanjutnya pemasangan meterai 10.000 di berkas formulir dengan jumlah meterai 8 lembar
10. Kemudian berkas formulir yang selesai pemasangan meterai selanjutnya:
  - a. Tanda tangan pemilik bidang sebanyak 13 kali sesuai yang ada di berkas formulir
  - b. Tanda tangan saksi batas sebanyak 2 kali sesuai nama mereka yang tertera di formulir
  - c. Tanda tangan penunjuk batas 1 kali sesuai yang ada di berkas formulir
  - d. Tanda tangan RT/RW dan Stempel sebanyak 2 kali sesuai yang ada di berkas formulir
  - e. Tanda Tangan Kepala Desa/Petinggi dan Stempel sebanyak 3 kali sesuai yang ada di formulir

11. Bagi berkas yang sengketa diharap untuk dipending atau diselesaikan terlebih dahulu sebelum diserahkan ke Tim PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)
12. Menyampaikan kepada masyarakat batas pengambilan berkas
13. Lakukan langkah di atas sampai progres berkas yuridis selesai.

### 3.2.5 Hasil yang Dicapai

Hasil dari progres berkas yuridis adalah kita dapat mengetahui jumlah bidang tanah yang tidak sengketa dan mengetahui jumlah bidang yang biodatanya tidak sesuai dengan KTP atau Kartu Keluarga.

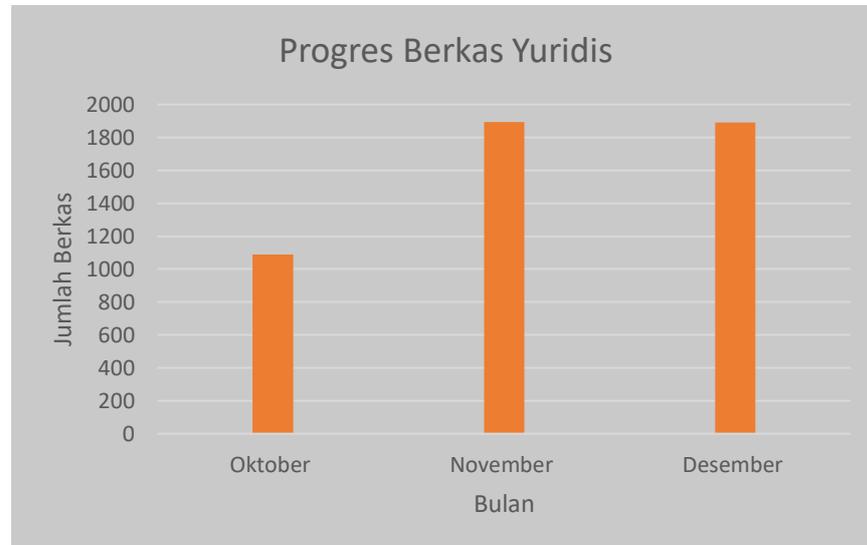
Bidang tanah yang tidak sengketa dan biodatanya sudah sesuai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil dari Progres Berkas Yuridis *et*

No.	Waktu	Prestasi Kerja (Berkas)	Jumlah Pekerja	Lokasi
1	4-6 Oktober 2022	170	1	Desa Tendiq, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
2	7-10 Oktober 2022	398	1	Desa Kendesiq, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
3	15-21 Oktober 2022	275	1	Desa Penawang, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
4	22-29 Oktober 2022	245	1	Desa Rikong, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
5	1-4 November 2022	144	1	Desa Petung, Kec. Silug Ngurai, Kab. Kubar
6	5-9 November 2022	539	2	Desa Tanjung Isuy, Kec. Jempang, Kab. Kubar
7	10-12 November 2022	215	1	Desa Pentat, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar

No.	Waktu	Prestasi Kerja (Berkas)	Jumlah Pekerja	Lokasi
8	20-21 November 2022	125	1	Desa Lembona, Kec. Jempang, Kab. Kubar
9	22-24 November 2022	245	1	Desa Muara Nayan, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
10	25-29 November 2022	625	2	Desa Muara Tae, Kec. Jempang, Kab. Kubar
11	30-2 Desember 2022	210	1	Desa Pulau Lanting, Kec. Jempang, Kab. Kubar
12	3-5 Desember 2022	198	1	Desa Tanjung Jan, Kec. Jempang, Kab. Kubar
13	6-8 Desember 2022	200	1	Desa Tanjung Jone, Kec. Jempang, Kab. Kubar
14	9-11 Desember 2022	217	1	Desa Muara Ohong, Kec. Jempang, Kab. Kubar
15	12 Desember 2022	78	1	Desa Perigiq, Kec. Jempang, Kab. Kubar
16	13-15 Desember 2022	255	1	Desa Mancong, Kec. Jempang, Kab. Kubar
17	16-17 Desember 2022	79	1	Desa Tanah Mea, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
18	18-19 Desember 2022	85	1	Desa Kaliq, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
19	20-23 Desember 2022	570	1	Desa Muhur, Kec. Siluq Ngurai, Kab. Kubar
<b>TOTAL</b>		<b>4.873</b>		

Hasil Progres Berkas Yuridis di Kecamatan Siluq Ngurai dan Kecamatan Jempang dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 6. Hasil Progres Berkas Yuridis

### 3.2.6 Pembahasan

Kegiatan Progres Berkas Yuridis yang dilakukan pada setiap desa yang selesai diukur untuk mengetahui bidang tanah yang tidak sengketa, untuk tanda tangan saksi batas, Kepala Desa, RT/RW dan petunjuk Batas, pemasangan materai 10.000 sebanyak 8 lembar di berkas Formulir PTSL dan menyesuaikan data-data pemilik bidang tanah.

Dari kegiatan ini dapat melatih tata cara berbicara di depan orang banyak terutama melatih menyelesaikan masalah yang ada proses Progres Berkas Yuridis dan dapat menerapkan di dunia kampus maupun di dunia kerja.

Adapun kendala yang saya alami selama melakukan Progres Berkas Yuridis di Desa-desa sebagai berikut:

- a. Masih banyak pemilik bidang yang menetap di luar desa, adapun solusinya yaitu tim puldata desa memberikan informasi kepada masyarakat desa yang tinggal di luar desa minimal 2 (hari) sebelum tim puldata PTSL datang,

- b. Dalam proses pemberkasan yang dilakukan di desa terhalang dengan adanya acara di desa sehingga tidak sesuai yang ditargetkan, adapun solusinya yaitu tim puldata desa memberikan informasi mengenai kegiatan atau acara yang ada di desa kepada tim puldata PTSL minimal 7 (hari) sebelum tim puldata PTSL datang,
- c. Banyak bidang yang selesai di ukur masuk HGU dan sengketa, adapun solusinya yaitu pihak BPN memasang peta batas HGU disetiap desa yang diukur oleh PTSL,
- d. Cuaca yang tidak mendukung, adapun solusinya yaitu melakukan pemberkasan dengan cara mendatangi setiap rumah-rumah masyarakat yang dekat dengan tempat tinggal tim puldata,
- e. Kurangnya karyawan terutama bagian Admin, adapun solusinya mengajari semua anak magang industri mengenai tata cara progres Berkas Yuridis,
- f. Masih banyak desa yang tidak ada jaringan internet, listrik dan jalan utama ke desa, adapun solusinya yaitu membagi 2 (dua) tim untuk mencari jaringan dan mengirim laporan progres berkas yuridis setiap hari,
- g. Banyak masyarakat yang belum paham tentang berkas formulir terutama yang harus dipersiapkan oleh pemilik bidang untuk melengkapi berkas formulir pemilik bidang, adapun solusinya yaitu pihak BPN melakukan sosialisasi mengenai formulir PTSL, dan memberitahukan kepada masyarakat yang harus di persiapkan untuk melengkapi formulir pemilik bidang.

## **BAB 4 PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang saya dapat ambil dari kegiatan Magang Industri di PT. Geosolution Pratama Nusantara dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang berlokasi di Kecamatan Silung Ngurai dan Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Selama 4 (bulan) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan di PT. Geosolution Pratama Nusantara dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Dimana pekerjaan yang saya lakukan selama kegiatan Magang Industri (MI) adalah :
  - a. Pengukuran Bidang Tanah
  - b. Progres Berkas Yuridis
2. Dalam kegiatan magang Industri (MI) banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang saya dapatkan tentang pekerjaan yang belum diperoleh dalam dunia perkuliahan. Seperti Pengukuran Bidang Tanah, tahapan kegiatan PTSL dan kemampuan bersosialisasi kepada masyarakat.

### **4.2 Saran**

Saran dari saya kegiatan magang Industri (MI) di PT. Geosolution Pratama Nusantara dalam pekerjaan Pengukuran Bidang Tanah dan pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memperhatikan desa yang berada di pelosok-pelosok terutama dalam pembangunan jalan utama, jaringan internet, listrik untuk memperbaiki Perekonomian masyarakat dan terutama jika ada Proyek pemerintah dapat tersampaikan ke masyarakat dengan cepat dan selesai dengan tepat waktu,

2. Pengukuran bidang tanah sebaiknya didampingi petunjuk batas yang mengerti batas antara bidang persil tanah
3. Gerakan pemasangan tanda batas/patok sebaiknya di lakukan dengan bekerja sama antara masyarakat sehingga tidak menghambat pengukuran dikarenakan belum terpasangnya patok/batas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. (2007). Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Arifudin, O., Mayasari, A., & Ulfah. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. EDUSMASPUL, 2.
- Fatah, A. (2021). Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, 284.
- Institut Teknologi Sepuluh November, 2020. Departemen Teknik Geomatika Gedung Teknik Geomatika. <https://www.its.ac.id/tgeomatika/id/akademik/program-studi/>
- Itsnani SM, A. A. (2021). Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptl) Dengan Participatory Mapping. Samarinda: Tanesa.
- Rasyid, R. W., Sudarsono, B., & Amarrohman, F. J. (2016). Analisis Pengukuran Bidang Tanah Dengan Menggunakan Gns Metode Rtk-Ntrip Pada Stasiun Cors Undip, Stasiun Cors Bpn Kabupaten Semarang, Dan Stasiun Cors Big Kota Semarang. Geodesi Undip, 103-104.
- Sari, H. (2011). On The Job Training pengenalan CORS (Continuously Operating Reference Station). Samarinda.
- Sari, H. (2010). On The Job Training pengenalan CORS (Continuously Operating Reference Station). Samarinda.
- Surayin, 2005, Analisis Kamus Umum Bahasa Indonesia, Bandung, Yrama Widya, Hal. 10

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7. Pengukuran Bidang Tanah



Gambar 8. Progres Berkas Yuridis



Gambar 9. Foto bersama Tim Admin

Lampiran 2. Daftar Hadir Magang Industri

**DAFTAR HADIR MAGANG IDUSTRI DI PT. GEOSOLUTION PRATAMA NUSANTARA**

12 September - 30 September 2022

Nama	Tanggal					
	12	13	14	15	16	17
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	18	19	20	21	22	23
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	24	25	26	27	28	29
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	30					
Yulianto	Sakit					

1 Oktober - 31 Oktober 2022

Nama	Tanggal					
	1	2	3	4	5	6
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	7	8	9	10	11	12
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	13	14	15	16	17	18
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	19	20	21	22	23	24
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	25	26	27	28	29	30
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	31					
Yulianto	Hadir					

1 November - 30 November 2022

Nama	Tanggal					
	1	2	3	4	5	6
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	7	8	9	10	11	12
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	13	14	15	16	17	18
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	19	20	21	22	23	24
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir

	25	26	27	28	29	30
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir

1 Desember - 23 Desember 2022

Nama	Tanggal					
	1	2	3	4	5	6
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	7	8	9	10	11	12
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	13	14	15	16	17	18
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
	19	20	21	22	23	
Yulianto	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	

Tabel 7. Daftar hadir magang industri